

**LAPORAN
PERTANGGUNGJAWABAN
RUMBAIA (Rumah Belajar FIA) 2020
DEPARTEMEN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**BEM FIA UI
2020**

Bersama Satukan Langkah

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS INDONESIA**

2020

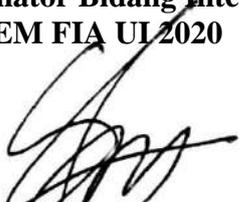
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
A. Pendahuluan	4
B. Nama Kegiatan	6
C. Tema Kegiatan	6
D. Tujuan Kegiatan	6
E. Waktu dan Tempat Kegiatan	7
F. Sasaran Kegiatan	7
G. Struktur dan Bagan Kepanitiaan	7
H. Deskripsi dan Evaluasi Kegiatan	8
I. Evaluasi Parameter Keberhasilan	12
J. Penutup	14
Lampiran 1: Susunan Kegiatan	15
Lampiran 2: Laporan Pertanggungjawaban Tiap-tiap Bagian	18
Lampiran 3: Laporan Keuangan	32
Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan	35
Lampiran 5: Publikasi Kegiatan	37

LEMBAR PENGESAHAN

Hormat kami,

Panitia RUMBAIA (Rumah Belajar FIA) 2020

<p>Diaudit oleh Koordinator Bidang Internal BEM FIA UI 2020</p>  <p><u>Sulthan Rafif Athallah</u> NPM1706055720</p>	<p>Ketua Pelaksana,</p>  <p><u>Laras Ayu Nareswari</u> NPM1906406321</p>
<p>Menyetujui, Plt. Ketua BEM FIA UI 2020</p>  <p><u>An-Nisa Usman</u> NPM1706056446</p>	
<p>Mengetahui, Asisten Manajer Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Administrasi</p> <p><u>Achmad Fauzi, S.Sos., M.E.</u> NUP0900300015</p>	

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap negara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Indonesia adalah salah satu negara berkembang di dunia yang masih mempunyai masalah pendidikan. Menurut survei yang dirilis oleh Programme for International Student Assessment (PISA), pada Desember 2019 di Paris, skor membaca Indonesia ada di peringkat 72 dari 77 negara, lalu skor matematika ada di peringkat 72 dari 78 negara, dan skor sains ada di peringkat 70 dari 78 negara. Dilihat dari survei tersebut, kualitas pendidikan di Indonesia terlebih pada pelajaran matematika dinilai masih sangat buruk. Kemendikbud melalui program Indonesia National Assessment Program (INAP) pada 2016 menunjukkan sekitar 77,13% siswa SD di seluruh Indonesia memiliki kompetensi matematika yang sangat rendah, yakni 20,58% cukup dan hanya 2,29% yang kategori baik. Penelitian terbaru pada 2018, Program Research on Improvement of System Education (RISE) di Indonesia merilis hasil studinya yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa memecahkan soal matematika sederhana tidak berbeda secara signifikan antara siswa baru masuk SD dan yang sudah tamat SMA.

Pandemi Covid-19 yang menyebabkan aktivitas kehidupan terganggu menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Pandemi Covid-19 mengakibatkan masyarakat harus membatasi kegiatan di luar rumah untuk menghindari penularan dan penyebaran virus yang sangat cepat. UNESCO menyatakan bahwa lebih dari 850 juta siswa di dunia tidak bisa belajar di sekolah akibat wabah Covid-19. Tidak hanya itu, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya menuntut Kementerian Pendidikan dan Budaya mengharuskan pelajar melakukan kegiatan belajar melalui media daring. Hal ini dipertegas dengan pernyataan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim yang menyatakan bahwa 429 kota/kabupaten di Indonesia dilarang membuka sekolah untuk kegiatan belajar mengajar di tengah masa pandemi Covid-19. Dalam konteks ini diperlukan ukuran efektivitas pembelajaran melalui daring. Menurut C.L. Dillon and C.N Gunawardena (1995), terdapat tiga hal yang akan menentukan efektivitas dalam pembelajaran melalui daring, yaitu teknologi, karakteristik pengajar, dan karakteristik siswa. Teknologi diperlukan karena merupakan media pembelajaran itu sendiri. Karakteristik pengajar memegang peranan penting dalam efektivitas pembelajaran secara daring.

Kondisi yang memaksa sekolah-sekolah di Indonesia melakukan kegiatan belajar melalui daring menimbulkan berbagai masalah. Anak-anak yang belum dapat beradaptasi dengan kondisi ini menjadi salah satu pemicunya. Suasana di rumah yang tidak kondusif dan tanpa pendampingan guru secara fisik menyebabkan anak-anak sulit berkonsentrasi. Tidak hanya itu, anak-anak juga belum mampu menentukan prioritas kehidupannya sehingga memicu tidak peduli dengan pendidikan yang sedang ditempuh. Tercatat hingga 19 Maret 2020 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) sudah menerima 51 pengaduan dari berbagai wilayah, termasuk Jakarta, Bekasi, Cirebon, Tegal, dan Pontianak. Sejumlah siswa mengeluhkan tentang beratnya penugasan dari guru yang harus dikerjakan dengan tenggat waktu yang sempit, namun di sisi lain juga terdapat banyak tugas dari guru yang berbeda.

Selain itu, laporan yang diterima KPAI juga menyatakan bahwa terdapat orang tua siswa yang mengeluh karena setiap harinya anaknya yang masih kelas 3 SD mendapatkan tugas berupa 40-50 soal yang harus dikumpulkan di hari yang sama. Tidak hanya itu, masalah yang kerap muncul dalam implementasi pembelajaran melalui daring, yaitu para siswa akan mengalami kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan guru terutama untuk pelajaran yang dianggap membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam, misalnya matematika. Selain itu, penggunaan gadget pada kegiatan belajar secara daring akan mengakibatkan risiko kecanduan gadget terhadap para siswa menjadi lebih tinggi. Gadget digunakan tidak hanya saat kegiatan belajar sedang berlangsung, tetapi juga digunakan saat mengerjakan tugas di luar waktu belajar. Dalam rentang waktu penggunaan tersebut, konsentrasi anak rentan terganggu dengan adanya notifikasi dari media sosial, game online, dan film yang dapat mereka akses dengan mudah. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran lain untuk meminimalisir penggunaan gadget. Contoh media tersebut dapat berupa buku bacaan, buku latihan soal, dan lain lain.

Sekolah-sekolah yang melaksanakan metode pembelajaran daring juga tidak sepenuhnya siap. Menurut Nadia Fairuza (2020), sekolah-sekolah yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran akan mengalami kesulitan mengejar ketertinggalan materi pembelajaran. Selain itu, guru-guru yang juga harus mempersiapkan instrumen pembelajaran yang efektif tentunya perlu banyak latihan dan pengalaman. Terlebih tantangan dan hambatan yang dialami seperti akses internet yang tidak semua anak-anak

dapat menjangkaunya. Tidak hanya itu, guru juga mempertimbangkan teknologi yang harus digunakan agar proses penyampaian materi dapat tersampaikan dengan baik.

Antusiasme mahasiswa FIA UI dalam pengadaan RUMBAIA juga menjadi salah satu faktor pendorong kami untuk mengadakan pembelajaran melalui daring. Antusiasme ini muncul melalui kuesioner yang kami sebar sebagai bahan pertimbangan. Data membuktikan bahwa mahasiswa FIA UI tertarik untuk mengadakan RUMBAIA. Hal ini terbukti dari hasil jaring aspirasi mahasiswa FIA UI bahwa mereka menginginkan RUMBAIA yang membawa kebermanfaatan kepada anak-anak yang membutuhkan. Melihat berbagai permasalahan diatas, maka pengadaan RUMBAIA diharapkan dapat menjadi wadah mahasiswa/i FIA UI untuk membangun bangsa ini melalui jalur pendidikan sehingga terjadi kebermanfaatan untuk masyarakat khususnya anak-anak sekolah dasar. Selain itu, pengadaan RUMBAIA juga didasarkan atas nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat. Sebagai salah satu wujud nyata dari adanya pengabdian masyarakat maka Departemen Pengabdian Masyarakat BEM FIA UI 2020 akan mengadakan RUMBAIA (Rumah Belajar FIA UI).

B. Nama Kegiatan

RUMBAIA (RUMAH BELAJAR FIA)

C. Tema Kegiatan

Tema yang diangkat dalam RUMBAIA 2020 adalah “Cerdas dalam Berteknologi di Kala Pandemi”. Artinya, anak-anak sekolah dasar di Indonesia diharapkan dapat tetap produktif selama masa pandemi ini, yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya. Salah satu pemanfaatan teknologi yang baik adalah dengan menonton video pembelajaran RUMBAIA yang bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak sekolah dasar.

D. Tujuan Kegiatan

1. Mewadahi minat mahasiswa FIA UI untuk berpartisipasi dalam Rumah Belajar FIA
2. Memfasilitasi anak-anak sekolah dasar di daerah binaan dengan media pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikannya

3. Memberikan materi pembelajaran dalam bentuk video kepada anak-anak sekolah dasar melalui channel Youtube
4. Meningkatkan kemampuan anak-anak sekolah dasar di bidang akademik khususnya dalam mata pelajaran Matematika

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Bulan	: September, Oktober, November, Desember
Hari	: Jumat dan Sabtu
Waktu	: Setiap dua minggu sekali
Pukul	: 19.00 WIB
Media	: Dalam bentuk video melalui channel Youtube BEM FIA UI
Tempat	: Daerah Binaan Fundes (Community Development FIA UI), Masjid Nurul Yaqin

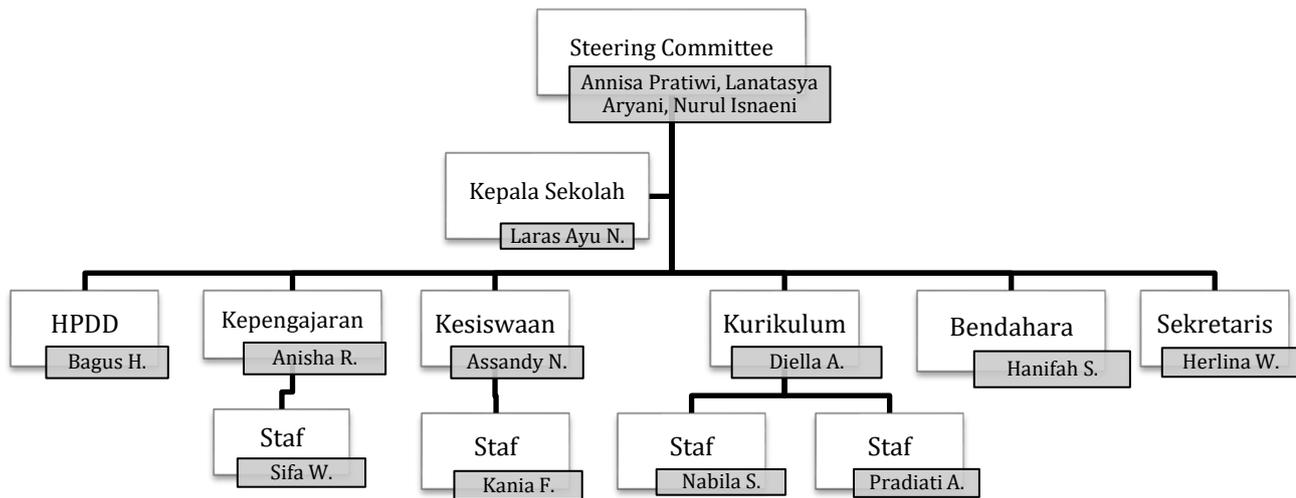
F. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa FIA UI dan anak-anak sekolah dasar kelas 1 hingga kelas 6.

G. Struktur dan Bagan Kepanitiaan

Pelindung	: Prof. Dr. Eko Prasojó Mag. Rer.Publ.	
Penasihat	: Achmad Fauzi, S.sos,ME	
Penanggung Jawab Umum	: Kevin Aushaf Quds	Niaga 2017
Penanggung Jawab Operasional	: Annisa Pratiwi B.	Fiskal 2018
	Lanatasya Rayhan A.	Fiskal 2018
	Nurul Isnaeni Maulidea	Fiskal 2018
Ketua Pelaksana	: Laras Ayu Nareswari	Negara 2019
Wakil Ketua Pelaksana	: Pradiati Adiningrum	Fiskal 2019
Badan Pengurus Harian Kurikulum	: Diella Alvina	Niaga 2019
Badan Pengurus Harian Kesiswaan	: Assandy Novia	Negara 2019

Badan Pengurus Harian Kepengajaran : Anisha Rachmawati Fiskal 2019
 Sekretaris : Herlina Widiawati Fiskal 2019



H. Deskripsi dan Evaluasi Kegiatan

RUMBAIA atau Rumah Belajar FIA merupakan program kerja tahunan Departemen Pengabdian Masyarakat BEM FIA UI. Pada tahun ini, RUMBAIA memberikan materi pembelajaran khususnya untuk pelajaran matematika bagi anak-anak sekolah dasar dalam bentuk video yang akan diupload melalui channel Youtube BEM FIA UI. Video pembelajaran diberikan sesuai dengan kurikulum sekolah dasar. Video pembelajaran yang diberikan tidak hanya fokus terhadap materi, tetapi juga akan memberikan latihan-latihan soal sekaligus pembahasan untuk semakin meningkatkan kemampuan para siswa terhadap pelajaran matematika. Selain itu, RUMBAIA membuat video pembelajaran sesuai dengan jenjang kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 sekolah dasar. Dengan pembagian jenjang kelas ini, diharapkan kegiatan belajar dan mengajar dapat sesuai dengan proporsinya.

RUMBAIA akan diadakan pada bulan September, Oktober, November, dan Desember. Selama jangka waktu tersebut, RUMBAIA akan meng-upload video selama 7

kali dan sebanyak 42 video. Materi pembelajaran dalam bentuk video akan di-upload melalui channel Youtube BEM FIA UI pada hari Jumat, pukul 19.00 WIB, setiap dua minggu sekali. Durasi video yang akan diupload minimal 10 menit dan maksimal 20 menit. Dalam kolom deskripsi di setiap video akan dicantumkan narahubung dari pihak RUMBAIA dan dicantumkan link untuk mengakses grup whatsapp RUMBAIA agar anak-anak sekolah dasar yang memiliki ketertarikan terhadap RUMBAIA dapat melakukan bimbingan belajar secara gratis dalam grup tersebut. Hal ini dilakukan agar dapat membangun komunikasi antara anak-anak sekolah dasar yang memiliki ketertarikan terhadap RUMBAIA dan pihak RUMBAIA itu sendiri. Selain itu, pihak RUMBAIA pun dapat mengawasi pemahaman dan perkembangan anak-anak sekolah dasar dalam grup yang ada secara langsung.

Selain memberikan materi pembelajaran dalam bentuk video, kegiatan RUMBAIA pada tahun 2020 juga akan diisi dengan memberikan berbagai media penunjang pembelajaran bagi anak-anak sekolah dasar di daerah binaan. Media yang dimaksud berupa pemberian buku tulis, pensil warna, alat tulis, dan lain-lain. Dengan diberikannya media penunjang pembelajaran ini, diharapkan anak-anak sekolah dasar di daerah binaan dapat melakukan kegiatan belajar secara daring di rumah mereka masing-masing dengan lancar. Mereka juga dapat mengisi waktu luang mereka dengan hal-hal yang produktif, yaitu dengan memanfaatkan barang-barang edukatif yang diberikan. Rangkaian kegiatan RUMBAIA 2020 dibagi menjadi pre-acara, acara, dan pasca-acara. Dalam rangkaian acara terdiri dari Kegiatan Belajar Mengajar dan Pembagian Barang Edukatif.

1. Pra-acara 1

Pre-acara adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan sebelum acara RUMBAIA berlangsung dengan tujuan untuk memberikan informasi atau gambaran mengenai RUMBAIA kepada mahasiswa/i FIA UI. Pre-acara 1 ini dilakukan dengan cara membuat penguasaan berupa publikasi terkait video coming soon RUMBAIA 2020 dengan diisi kompilasi kegiatan di RUMBAIA tahun sebelumnya. Penguasaan ini dibuat dengan harapan dapat menarik atensi mahasiswa/i FIA UI untuk berpartisipasi dalam kegiatan RUMBAIA 2020. Kegiatan pre-acara ini sudah berjalan dengan cukup baik karena berhasil mendapatkan atensi mahasiswa/i FIA UI, khususnya mahasiswa/i FIA UI angkatan 2021.

2. Pra-acara 2

Pre-acara 2 ini dilakukan dengan cara membuat penuansaan berupa publikasi open recruitment staff dan volunteer pengajar RUMBAIA 2020 di sosial media BEM FIA UI pada tanggal 17 sampai dengan 21 Agustus 2020. Jumlah mahasiswa/i yang mendaftar dalam open recruitment tersebut adalah 24 orang. Setelah open recruitment, kegiatan dilanjutkan dengan wawancara, welcoming staff dan volunteer pengajar, serta pelatihan volunteer pengajar oleh pembicara dari MA Kids Fun House (channel Youtube). Pelatihan tersebut berguna untuk mengembangkan kemampuan para volunteer pengajar agar dapat menyalurkan materi dengan baik, menarik, dan mudah dipahami. Kegiatan Pre-acara 2 ini sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan, seperti sulitnya mencari staff design dan masih terdapat kendala teknis saat melakukan kegiatan pelatihan pengajar.

3. Acara

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar adalah kegiatan yang memberikan materi pembelajaran khususnya untuk pelajaran matematika bagi anak-anak sekolah dasar dalam bentuk video yang diupload melalui channel Youtube BEM FIA UI. Jumlah video pembelajaran yang telah dibuat oleh RUMBAIA dari bulan September sampai dengan Desember adalah 24 video. Kegiatan belajar mengajar juga diisi dengan adanya bimbingan belajar gratis melalui grup whatsapp RUMBAIA. Bimbingan ini dibuat agar anak-anak sekolah dasar yang memiliki ketertarikan terhadap RUMBAIA dapat melakukan bimbingan belajar secara gratis melalui grup yang ada. Kegiatan belajar mengajar ini sudah berjalan dengan baik dan lancar. Volunteer pengajar selalu membuat video pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Namun, masih terdapat beberapa kendala teknis, seperti durasi video yang terlalu lama atau terlalu cepat, dan lain lain. Selain itu, kendala lainnya adalah kurang aktifnya beberapa grup whatsapp RUMBAIA dikarenakan anak-anak sekolah dasar khususnya kelas 1 SD belum diperbolehkan menggunakan handphone oleh orang tuanya. Terdapat juga anak-anak sekolah dasar yang menyalahgunakan grup bimbingan belajar menjadi tempat bercanda, mengirim broadcast, dan lain lain. Oleh karena itu, pihak RUMBAIA kesulitan untuk dapat mengawasi pemahaman dan perkembangan anak-anak sekolah dasar dalam grup tersebut.

b. Pembagian Barang Edukatif

Pada tanggal 5 Desember 2020 telah berlangsung pembagian barang-barang edukatif di Palsigunung, Depok oleh RUMBAIA. Pembagian barang-barang edukatif yang merupakan salah satu kegiatan dari RUMBAIA ini ditujukan untuk anak-anak SD dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang berada di daerah binaan FUNDES. Dengan diberikannya barang-barang edukatif ini, diharapkan anak-anak sekolah dasar di daerah binaan dapat melakukan kegiatan belajar di masa pandemi yang dilakukan secara daring dengan lancar. Selain itu, diharapkan mereka juga dapat mengisi waktu luang dengan hal-hal yang lebih produktif, yaitu dengan memanfaatkan barang-barang edukatif yang telah diberikan. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Anak-anak SD di daerah binaan dengan senang hati menerima barang edukatif tersebut. Pihak karang taruna dan ketua RT di daerah binaan pun ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Namun, terdapat beberapa kendala yang terjadi, yaitu untuk dapat sampai di daerah binaan membutuhkan waktu yang lama akibat hujan deras. Hal ini menghambat proses pembagian barang edukatif sehingga waktu kegiatan tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

4. Pasca-acara (Grand Closing)

Kegiatan grand closing adalah kegiatan penutupan RUMBAIA 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada seluruh panitia RUMBAIA 2020 yang telah menyelesaikan seluruh kegiatan RUMBAIA. Kegiatan ini diisi dengan games, sharing session, penampilan video persembahan dari Departemen Pengabdian Masyarakat, penampilan video kompilasi seluruh kegiatan RUMBAIA 2020, dan evaluasi. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan lancar, walaupun persiapannya dilakukan dengan waktu yang sangat singkat. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang terjadi, seperti kurangnya partisipasi dari staff dan volunteer pengajar RUMBAIA dalam mengikuti acara grand closing. Hal ini ditunjukkan dengan hanya beberapa orang yang aktif dalam kegiatan grand closing tersebut. Selain itu, akibat persiapannya dilakukan dengan waktu yang sangat singkat dan hanya dipersiapkan oleh beberapa pihak, Steering Comitte dan beberapa Penanggung Jawab RUMBAIA kurang terlibat dalam kegiatan ini.

I. Evaluasi Parameter Keberhasilan

Parameter	Realisasi
<ul style="list-style-type: none"> ● Kualitatif 	
<p>Terselenggaranya video pembelajaran RUMBAIA melalui channel Youtube BEM FIA UI sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan</p>	<p>Video pembelajaran RUMBAIA telah dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yaitu diawali dengan konten pertama di tanggal 11 September 2020 dan diakhiri dengan konten terakhir di tanggal 4 Desember 2020.</p>
<p>Mahasiswa/I FIA UI yang menjadi <i>volunteer</i> pengajar dan pengurus memahami dengan jelas tanggung jawab mereka masing-masing dan bersedia menerima konsekuensi apabila tidak melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.</p>	<p>Seluruh volunteer pengajar dan pengurus RUMBAIA dapat memahami dengan jelas tanggung jawab mereka masing-masing. Bahkan, mereka melakukan tugas atau tanggung jawab dengan sangat baik dan konsisten.</p>
<p>Pihak RUMBAIA dapat memberikan barang-barang edukatif kepada anak-anak di daerah binaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan</p>	<p>Akibat pandemi Covid-19 yang semakin tinggi tingkat penyebarannya, kegiatan pembagian barang edukatif tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu tanggal 26 September 2020. Kegiatan baru dapat dilakukan di tanggal 5 Desember 2020. Hal lain yang menghambat kegiatan ini adalah proses pencairan dana dari fakultas yang membutuhkan waktu cukup lama.</p>
<p>Anak-anak sekolah dasar yang menonton video pembelajaran RUMBAIA memiliki ketertarikan terhadap program bimbingan belajar gratis melalui grup WhatsApp</p>	<p>Program bimbingan belajar gratis dari RUMBAIA tidak hanya diisi oleh anak-anak sekolah dasar yang menonton video pembelajaran RUMBAIA di Youtube, tetapi</p>

RUMBAIA	juga diisi oleh anak-anak RUMBAIA tahun lalu.
<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif 	
Pengurus RUMBAIA dapat membuat video pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan anak-anak sekolah dasar di daerah binaan dengan total 24 video yang kemudian diunggah melalui channel Youtube BEM FIA UI.	Total video yang telah dibuat oleh pengurus RUMBAIA adalah sebanyak 42 video. Seluruh video tersebut dibuat sesuai dengan jenjang pendidikan anak-anak sekolah dasar, yaitu dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Video diupload melalui channel Youtube BEM FIA UI setiap 2 minggu sekali.
Jumlah Mahasiswa/I FIA UI yang berpartisipasi dalam volunteer pengajar dan pengurus sejumlah 17 orang	Jumlah Mahasiswa/I FIA UI yang berpartisipasi sebagai staff dan volunteer pengajar adalah sebanyak 17 orang. Dengan rincian, volunteer pengajar sebanyak 12 orang dan staff sebanyak 5 orang.
Menyediakan barang-barang edukatif seperti alat tulis, puzzle, buku mewarnai, pensil warna, dan lain lain untuk anak-anak di daerah binaan minimal sebanyak 30 orang	RUMBAIA menyediakan barang-barang edukatif berupa buku tulis, alat tulis, dan pensil mewarnai untuk anak-anak SD di daerah binaan sejumlah 30 orang.
Video pembelajaran yang diunggah melalui channel Youtube BEM FIA UI mencapai 100 sampai dengan 200 viewers	Viewers video pembelajaran RUMBAIA di channel Youtube BEM FIA UI yang mencapai target hanya 1, dengan jumlah viewers sebanyak 1.500. Adapun, video lainnya mendapatkan viewers dengan rentang 6 sampai dengan 75 views.

J. Penutup

Demikian Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan RUMBAIA 2020 ini dibuat sebagai bentuk evaluasi program kerja RUMBAIA selanjutnya, serta program kerja lain yang berada dalam ruang lingkup Departemen Pengabdian Masyarakat BEM FIA UI.

Lampiran 1: Susunan Kegiatan

a. Susunan acara Pelatihan Volunteer Pengajar

No.	Butir Acara	Waktu	Durasi (menit)
1	Pembukaan oleh Moderator	19.30-19.35	5
2	Materi Sesi 1	19.35-20.05	30
3	Sesi Tanya Jawab	20.05-20.20	15
4	Materi Sesi 2	20.20-20.50	30
5	Sesi Tanya Jawab	20.50-21.05	15
6	Penutupan oleh Moderator	21.05-21.10	5

b. Susunan acara Konten Video Youtube

No	Mata Acara	Durasi	PIC
1	Pemaparan materi Matematika	10'	Pengajar
2	Pemberian contoh soal serta penjelasan	5'	Pengajar

c. Susunan acara Pembagian Barang Edukatif

No	Mata Acara	Waktu	Durasi	PIC
----	------------	-------	--------	-----

1	Pertemuan di Rumah Pak RT	12.30-12.40	10'	Pengurus RUMBAIA
2	Briefing dengan Karang Taruna	12.40-13.00	20'	Pengurus RUMBAIA
3	Pembagian Barang Edukatif	13.00-14.00	60'	Pengurus RUMBAIA
4	Foto Bersama	14.00-14.15	15'	HPDD

d. Susunan acara Grand Closing

No	Mata Acara	Waktu	Durasi	PIC
1	Pembukaan MC	19.30-19.35	5'	Kania
2	Pembukaan PO	19.35-19.40	5'	Laras
3	Pembukaan Wakil Ketua BEM FIA UI	19.40-19.45	5'	Laras
4	Opening Games Kahoot	19.45-19.55	10'	Bagus
5	Sharing Session	19.55-20.15	20'	Kania
6	Games Tebak Lagu & Tebak Artis	20.15-20.30	15'	Mondy
7	Penampilan Video	20.30-20.35	5'	Bagus

8	Evaluasi	20.35-20.50	15'	Laras
9	Foto	20.50-20.55	5'	Laras

Lampiran 2: Laporan Pertanggungjawaban Tiap-tiap Bagian

Bagian ini berisi laporan pertanggung jawaban operasional setiap divisi yang ada di kepanitiaan terdiri dari Pengurus inti, Bidang Kepegajaran, Bidang Kesiswaan, Bidang Kurikulum, dan Bidang HPDD.

1. Pengurus Inti

a. Pendahuluan

Pengurus inti adalah bagian dari kepanitiaan yang memiliki peran dan fungsi dalam pengelolaan dan pengkoordinasian. Pengurus inti terdiri atas Ketua Pelaksana (Project Officer/PO), Sekretaris, dan Bendahara. Project Officer berperan sebagai penanggung jawab atas keseluruhan kegiatan, memimpin rapat kegiatan, mencari alternatif pemecahan masalah, mengambil keputusan, serta mengkoordinasikan seluruh panitia. Sekretaris bertanggung jawab mencatat, mengarsipkan, dan menyampaikan notulensi setiap rapat kegiatan, serta bertanggung jawab atas seluruh pembuatan proposal, LPJ, surat pengantar proposal, dan surat-surat lain yang dibutuhkan untuk keberlangsungan kegiatan. Bendahara bertanggung jawab atas seluruh urusan keuangan selama berlangsungnya kepengurusan serta bertanggung jawab membuat RAB, mendistribusikan keuangan, dan mengelola keuangan ke masing-masing divisi, serta menyusun Laporan Pertanggungjawaban Keuangan bersama PO.

b. Evaluasi dan saran kegiatan (Pra, Pelaksanaan, Pasca)

- Evaluasi Pra Kegiatan
 - Koordinasi antara PO dan sekretaris berjalan dengan baik sehingga tidak terjadi miskomunikasi dan kebutuhan administrasi seperti proposal dan surat pengajuan izin dapat terselesaikan dengan baik dan cepat.
 - Sekretaris membantu PO dengan baik dalam mengumpulkan data hasil wawancara staff dan volunteer pengajar
 - Sekretaris membantu PO dengan baik dalam membuat ToR kepada pembicara pelatihan volunteer pengajar
 - Koordinasi antara pihak kemahasiswaan dan pihak keuangan fakultas dengan pihak RUMBAIA dipegang penuh oleh PO sehingga sekretaris dan bendahara kurang mengetahui proses persuratan dan pencairan dana yang terjadi
 - PO tidak memberikan tugas kepada sekretaris dan bendahara terkait dengan komunikasi pada pihak kemahasiswaan dan pihak keuangan fakultas

- PO tidak memberikan tugas ke bendahara terkait pembuatan RAB
- Pembuatan RAB dilakukan oleh PO sehingga bendahara tidak mengetahui RAB yang diajukan.
- Respon fakultas terkait dengan surat undangan pembicara pelatihan volunteer pengajar cukup lama sehingga surat undangan dikirim terlambat
- Proses pembuatan piagam penghargaan untuk pembicara pelatihan volunteer pengajar cukup cepat.
- Bendahara responsif ketika membantu PO membeli barang-barang keperluan volunteer pengajar dalam membuat video pembelajaran
- Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
 - Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berlangsung dengan lancar karena persiapan sudah dilakukan secara matang
 - Perizinan dan pencairan dana dari fakultas yang sangat lama, menyebabkan pelaksanaan kegiatan pembagian barang edukatif menjadi mundur dari waktu yang dijadwalkan.
 - Sekretaris responsif ketika sewaktu-waktu terdapat dokumen yang harus diselesaikan.
 - Bendahara responsif dalam membantu PO menyiapkan pembelian barang-barang edukatif
 - Sekretaris menjalankan tugas notulensi dengan baik ketika dilakukan rapat pengurus RUMBAIA
 - PO hanya melakukan rapat pengurus RUMBAIA sekali dikarenakan tidak ada permasalahan yang harus dibicarakan
 - PO melakukan evaluasi kepada volunteer pengajar terkait dengan pembuatan video pembelajaran ketika rapat pengurus RUMBAIA dilakukan
- Evaluasi Pasca Kegiatan
 - Proses pengerjaan LPJ sempat terhambat karena panitia masih disibukkan dengan tugas-tugas lain
 - Sekretaris cepat tanggap dalam membantu PO membuat LPJ.
 - Bendahara cepat tanggap dalam membantu PO membuat LPK.
 - Sekretaris dan bendahara kurang terlibat dalam membantu PO membuat acara grand closing

- Saran :
 - PO seharusnya dapat membagi tugas sekretaris dan bendahara dengan baik
 - Komunikasi antara PO, sekretaris, dan bendahara sudah cukup baik
- c. Analisis SWOT
 - *Strengths*
 - Komunikasi antara PO dan sekretaris terjalin dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
 - Sekretaris cepat tanggap terhadap tugas yang diberikan.
 - Bendahara cepat tanggap terhadap tugas yang diberikan.
 - PO memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan tugasnya
 - *Weaknesses*
 - PO kurang dapat membagi tugas dengan baik sehingga sering kali melakukan tugas yang seharusnya dilakukan oleh sekretaris atau bendahara
 - *Opportunities*
 - Steering Committee dan Koordinator Bidang Sospol BEM FIA UI sangat mendukung dan membantu ketika terjadi hambatan, terutama yang terkait dengan perizinan dan pencairan dana fakultas.
 - Pembicara dari MA Kids Fun House sangat kooperatif dan bersedia menunggu surat undangan pembicara meskipun cukup lama.
 - *Threats*
 - Pencairan dana membutuhkan waktu yang lama, sehingga penyaluran barang edukatif juga harus diundur dari tanggal yang ditentukan sebelumnya.
 - Penerbitan surat undangan pembicara dari fakultas cukup lama.
- d. Laporan Kinerja Badan Pengurus Harian

No.	Nama	Jurusan/ angkatan	Jabatan	K	TJ	KS	T	Keterangan
1.	Laras Ayu Nareswari	Negara 2019	Ketua Pelaksana	5	5	4	4	Responsif dan cepat tanggap
2.	Hanifah Shafaira Putri Indrawan	Negara 2019	Bendahara	4	5	4	4	Responsif dan cepat tanggap

3.	Herlina Widiawati	Fiskal 2019	Sekretaris	5	5	4	4	Responsif dan cepat tanggap
----	-------------------	-------------	------------	---	---	---	---	-----------------------------

Keterangan:

K : Kehadiran saat rapat

TJ : Tanggung jawab terhadap pekerjaan

KS : Kerja sama dengan tim atau dengan seksi lain

T : Penilaian secara keseluruhan – bukan rata-rata

Skala (1-5):

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Bagus

2 = Kurang

4 = Bagus

e. Kesimpulan

Secara garis besar pengurus inti telah menyelesaikan tugasnya dengan baik. Sekretaris dan bendahara telah bertanggungjawab terhadap tugas-tugasnya. Koordinasi yang baik antara Project Officer, sekretaris, dan bendahara. Namun, Project Officer sering kali tidak membagi tugas dengan baik sehingga waktu pengerjaan tugas yang dilakukan oleh PO sendiri menjadi tidak efektif dan efisien.

2. Badan Pengurus Harian:

a. Kesiswaan

1) Pendahuluan

Kesiswaan berfungsi untuk menjalin komunikasi dengan seluruh anak-anak sekolah dasar yang mengikuti bimbingan belajar gratis di grup *whatsapp* RUMBAIA.

2) Konsep awal

Kesiswaan memiliki tugas menjadi jembatan antara volunteer pengajar dan anak-anak sekolah dasar yang ingin mengonsultasikan pembelajarannya, mengumpulkan anak-anak sekolah dasar yang memiliki minat terhadap RUMBAIA dalam satu grup *whatsapp*, dan mengawasi pemahaman dan perkembangan anak-anak sekolah dasar dalam grup yang ada.

3) Susunan BPH dan staf

BPH : Assandy Novia

Staf : Kania Falahiatika Hidayat

4) Evaluasi dan saran kegiatan (Pra, Pelaksanaan, Pasca)

- Evaluasi Pra Kegiatan :
 - Koordinasi antara Staf, BPH, dan PO berjalan dengan lancar dalam menyusun media untuk mengonsultasikan pembelajaran dan mengumpulkan anak-anak sekolah dasar yang memiliki minat terhadap RUMBAIA dalam satu grup whatsapp
 - Staf dan BPH menjalankan tugas dengan baik dan cepat
- Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan :
 - Penyampaian informasi kepada anak-anak sekolah dasar dapat berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat permasalahan dalam respon anak-anak yang tidak bisa dikendalikan
 - Terdapat siswa yang hanya memanfaatkan konsultasi RUMBAIA untuk menyelesaikan tugas
 - Di dalam grup whatsapp, masih terdapat anak-anak yang tidak kondusif dalam berkomunikasi dan terdapat beberapa peraturan grup whatsapp yang tidak dipatuhi
 - BPH dan staff menyampaikan informasi kepada anggota grup jika terdapat update video pembelajaran baru atau informasi baru
- Evaluasi Pasca Kegiatan :
 - Divisi kesiswaan memastikan penutupan dan membatasi akses grup whatsapp setelah PO memberikan wordingan penutupan RUMBAIA tahun ini
 - Divisi kesiswaan ikut membantu dalam menyiapkan acara Grand Closing

5) Analisa SWOT

- *Strengths*
 - BPH dan PO dapat bekerja sama dengan baik
 - Open recruitment berjalan dengan lancar
- *Weaknesses*
 - Di akhir-akhir pelaksanaan RUMBAIA, staf kurang responsif dalam berkoordinasi
 - Koordinasi yang kurang maksimal antara BPH dan Staf dalam memberikan peraturan kepada anak-anak di dalam grup whatsapp
- *Opportunities*

- Steering Committee yang supportif dan solutif
- Dapat memantau konsultasi antara siswa dan pengajar secara online
- *Threats*
- Masa pandemi membuat koordinasi menjadi terbatas
- Kondisi dan pemahaman siswa sulit dipantau karena tidak bertemu secara langsung

6) Laporan Kinerja Staf

No	Nama	Jurusan/ angkatan	Jabatan	K	TJ	KS	T	Keterangan
1.	Assandy Novia	Negara 2019	BPH	5	5	4	4	Responsif dan mampu menyelesaikan masalah dengan baik
2.	Kania Falahiatika Hidayat	Negara 2019	Staf	5	5	4	4	Inisiatif yang tinggi dalam melaksanakan tugas

Keterangan:

K : Kehadiran saat rapat

TJ : Tanggung jawab terhadap pekerjaan

KS : Kerja sama dengan tim atau dengan seksi lain

T : Penilaian secara keseluruhan – bukan rata-rata

Skala (1-5):

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Bagus

2 = Kurang

4 = Bagus

7) Kesimpulan

Secara keseluruhan, kinerja divisi kesiswaan sudah baik. Namun, seharusnya koordinasi antara BPH dan staf lebih ditingkatkan, agar fungsi divisi kesiswaan di dalam Rumbaia dapat tercapai.

b. Kepengajaran

1) Pendahuluan

Divisi kepengajaran bertugas untuk memberikan informasi kepada *volunteer* pengajar terkait dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan volunteer pengajar, seperti jadwal untuk membuat video dan informasi konsultasi.

2) Konsep awal

Divisi kepengajaran bertugas sebagai penghubung informasi kepada volunteer pengajar serta membuat jadwal pembuatan video untuk volunteer pengajar.

3) Susunan BPH dan staf

BPH: Anisha Rachmawati

Staf : Sifa Wada'il Mu'minah

4) Evaluasi dan saran kegiatan (Pra, Pelaksanaan, Pasca)

● Evaluasi Pra Kegiatan :

- Koordinasi antara Staf, BPH, dan PO berjalan dengan lancar dalam menyusun jadwal pembuatan video pembelajaran
- Staf dan BPH menjalankan tugas dengan baik dan cepat
- BPH melakukan pertimbangan dengan PO untuk memilih volunteer pengajar ketika kegiatan open recruitment sedang berlangsung

● Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan :

- Penyampaian informasi kepada para *volunteer* pengajar dapat berjalan dengan baik
- Para *volunteer* pengajar membuat video pembelajaran sesuai dengan jadwal dan materinya masing-masing
- Para *volunteer* pengajar cukup baik dalam merespon para siswa yang bertanya melalui grup *Whatsapp*
- Para volunteer pengajar menyampaikan informasi kepada divisi kepengajaran ketika terdapat kendala dalam pembuatan video pembelajarannya
- Beberapa *volunteer* pengajar tidak tepat waktu dalam mengumpulkan video pembelajarannya dan harus diingatkan terlebih dahulu

● Evaluasi Pasca Kegiatan :

- Divisi kepengajaran cukup lama dalam membuat LPJ
- Divisi kepengajaran ikut membantu dalam menyiapkan acara Grand Closing

- Saran :
Koordinasi antara PO, BPH, dan Staf sudah berjalan dengan baik. Komunikasi yang terjalin berjalan dengan lancar.
- 5) Analisa SWOT
 - *Strength*
 - Koordinasi antara PO, BPH, dan Staf cukup baik
 - Komunikasi ke para volunteer pengajar berjalan lancar
 - Staf cukup responsif
 - *Weaknesses*
 - Terdapat beberapa volunteer pengajar yang terlambat dalam mengumpulkan video pembelajaran
 - *Opportunities*
 - Steering Committee yang suportif dan solutif
 - Proses kerjasama antara volunteer pengajar berjalan cukup baik meskipun dilakukan secara online
 - *Threats*
 - Terdapat beberapa volunteer pengajar yang sulit untuk memiliki tempat yang kondusif untuk membuat video pembelajaran
 - Terdapat beberapa volunteer pengajar yang tidak memiliki papan tulis untuk mendukung pembuatan video pembelajaran serta tidak memiliki koneksi internet yang cukup stabil untuk upload video pembelajaran

6) Laporan Kinerja Staf

No	Nama	Jurusan/ angkatan	Jabatan	K	TJ	KS	T	Keterangan
1	Anisha Rachmawati	Fiskal 2019	BPH	5	5	4	4	Responsif dan cepat tanggap
2	Sifa Wada'il Mu'minah	Negara 2019	Staf	5	4	3	4	Responsif dan cepat tanggap

Keterangan:

K : Kehadiran saat rapat

TJ : Tanggung jawab terhadap pekerjaan

KS : Kerja sama dengan tim atau dengan seksi lain

T : Penilaian secara keseluruhan – bukan rata-rata

7) Kesimpulan

Secara keseluruhan, divisi kepengajaran telah mengerjakan tugasnya dengan baik, namun terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan evaluasi untuk periode selanjutnya seperti adanya beberapa volunteer pengajar yang terlambat dalam mengumpulkan video pembelajaran serta sulit untuk memiliki akses dalam proses pembuatan video pembelajaran.

c. Kurikulum

1) Pendahuluan

Divisi kurikulum bertugas menyusun segala hal yang berkaitan dengan kurikulum yang merupakan acuan bagi para volunteer pengajar dalam membuat video pembelajaran.

2) Konsep awal

Konsep awal divisi kurikulum, yaitu menyusun silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta contoh soal latihan untuk kelas 1-6 SD. Selain itu, divisi kurikulum juga membuat konsep awal terkait video pembelajaran

3) Susunan BPH dan staf

BPH: Diella Alvina

Staf: Pradiati Adiningrum dan Nabila Salsabila

4) Evaluasi dan saran kegiatan (Pra, Pelaksanaan, Pasca)

- Evaluasi Pra Kegiatan:
 - Karena waktu yang terbatas, pembuatan silabus dan RPP dilakukan hanya dalam waktu 3 hari
 - Konsep awal untuk video pembelajaran belum begitu matang karena hanya dikerjakan dalam 1 hari
 - Adanya pergantian susunan pengurus, membuat koordinasi PO dan divisi kurikulum menjadi terhambat
 - PO harus turun tangan menyusun ulang kurikulum karena adanya miskonsepsi
- Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan:

- Silabus, RPP, dan contoh soal dapat dipahami dengan baik oleh volunteer pengajar
- Volunteer pengajar membuat video pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disusun.
- Konsultasi volunteer pengajar terhadap RPP berpusat di BPH
- Evaluasi Pasca Kegiatan:
 - BPH cepat dan tanggap dalam membuat LPJ Kegiatan
- 5) Analisa SWOT
 - *Strenghts*
 - BPH dan PO dapat bekerja sama dengan baik
 - BPH tanggap menyelesaikan kurikulum dengan tepat waktu
 - *Weaknesses*
 - Staf yang sulit dihubungi sehingga terjadi miskonsepsi terkait kurikulum yang disusun
 - Koordinasi yang kurang maksimal antara BPH dan Staf dalam menyusun kurikulum
 - *Opportunities*
 - Steering Committee yang supportif dan solutif
 - Tersedianya buku-buku dan tematik yang dapat diakses secara online
 - *Threats*
 - Masa pandemi membuat koordinasi menjadi terbatas
 - Kurikulum yang sedikit berubah dari tahun lalu karena kondisi pandemi
- 6) Laporan Kinerja Staf

No	Nama	Jurusan/ angkatan	Jabatan	K	TJ	KS	T	Keterangan
1.	Diella Alvina	Niaga 2019	BPH	4	5	5	4	Responsif dan bertanggung jawab
2.	Pradiati Adiningrum	Fiskal 2019	Staf	3	3	3	3	Kurang terlibat dalam membantu

								BPH Kurikulum menjalankan tugas.
3.	Nabila Salsabila	Niaga 2019	Staf	3	4	3	3	Kurang terlibat dalam kehadiran rapat dan tidak menjalin komunikasi dengan divisi lain.

Keterangan:

K : Kehadiran saat rapat

TJ : Tanggung jawab terhadap pekerjaan

KS : Kerja sama dengan tim atau dengan seksi lain

T : Penilaian secara keseluruhan – bukan rata-rata

Skala (1-5):

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Bagus

2 = Kurang

4 = Bagus

7) Kesimpulan

Secara keseluruhan, kinerja divisi kurikulum sudah baik. Namun, koordinasi antara BPH dan staf harus ditingkatkan, serta perlu dilakukan evaluasi terkait jumlah staf agar pembagian tugas dapat terdistribusi dengan proporsional.

d. Humas, Publikasi, Desain dan Dokumentasi

1) Pendahuluan

Panitia HPDD bertugas untuk menyebarkan seluruh informasi terkait dengan sebelum, saat, dan pasca kegiatan RUMBAIA berlangsung agar kegiatan tersebut dapat diketahui oleh banyak orang.

2) Konsep awal

HPDD bertugas untuk membuat design publikasi dan penuansaan, mengedit video konten pembelajaran RUMBAIA, dan mempublikasikan video konten pembelajaran melalui berbagai sosial media

3) Susunan BPH dan staf

BPH : Bagus Hadi Rafianto

4) Evaluasi dan saran kegiatan (Pra, Pelaksanaan, Pasca)

- Evaluasi Pra Kegiatan :
 - Bersama dengan PO mencari ide untuk membuat video coming soon
 - Bersama dengan PO mencari ide untuk membuat desain terkait publikasi open recruitment yang akan dibuat oleh Biro Multimedia
- Pelaksanaan Kegiatan :
 - Komunikasi yang baik dengan PO sehingga konten video pembelajaran dapat dibuat dengan tepat waktu
 - HPDD melaksanakan tugas editing video dengan sangat baik dan cepat
 - HPDD membuat desain publikasi RUMBAIA di instagram BEM FIA UI dengan sangat menarik sehingga dapat mempromosikan atau membuat citra RUMBAIA menjadi baik
 - HPDD sangat responsif dalam menjalankan tugas
 - PO sering kali kekurangan ide untuk memberikan masukan desain kepada HPDD
 - HPDD melaksanakan tugas dokumentasi dengan baik pada kegiatan pembagian barang edukatif
- Evaluasi Pasca Kegiatan :
 - Membuat publikasi terakhir RUMBAIA di instagram BEM FIA UI dengan sangat menarik
 - Pada kegiatan grand closing, HPDD mengedit video kompilasi kegiatan RUMBAIA 2020
 - Pada kegiatan grand closing, HPDD merangkap sebagai divisi teknikal dengan memegang penuh seluruh hal yang berkaitan dengan teknis, seperti pengoperasian OBS.
 - Pada kegiatan grand closing, HPDD membuat desain ppt, mengedit seluruh foto staf dan volunteer pengajar sebagai bentuk apresiasi, membuat desain background zoom, dan lain lain dengan sangat baik dan menarik

- Walaupun waktu persiapan grand closing yang sangat singkat, HPDD tetap dapat melaksanakan tugas dengan baik

- **Saran :**

Secara keseluruhan, HPDD sudah menjalankan tugasnya dengan baik walaupun dengan keterbatasan sumber daya manusia yang ada. PO juga turut membantu HPDD dalam menyelesaikan tugas.

5) Analisa SWOT

- *Strenghts*

- Komunikasi yang terjalin antara PO dan HPDD sangat baik

- *Weaknesses*

- Kekurangan orang dalam divisi HPDD sehingga sering kali tugas yang diemban HPDD sangat banyak dan menumpuk

- *Opportunities*

- HPDD memiliki pengalaman yang baik di bidang desain sehingga tidak sulit untuk membuat desain RUMBAIA

- Biro Multimedia melakukan kerja sama yang baik dalam hal publikasi dan desain

- *Threats*

- Kurangnya akses internet membuat HPDD beberapa kali kesulitan untuk mendownload video pembelajaran yang diberikan pengajar

6) Laporan Kinerja Staf

No	Nama	Jurusan/ angkatan	Jabatan	K	TJ	KS	T	Keterangan
1	Bagus Hadi Rafianto	Negara 2019	BPH	5	5	4	4	Responsif dan bertanggung jawab

Keterangan:

K : Kehadiran saat rapat

TJ : Tanggung jawab terhadap pekerjaan

KS : Kerja sama dengan tim atau dengan seksi lain

T : Penilaian secara keseluruhan – bukan rata-rata

Skala (1-5):

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Bagus

2 = Kurang

4 = Bagus

7) Kesimpulan

Divisi HPDD sudah menjalankan tugas dengan baik, koordinasi dengan PO pun berjalan dengan sangat lancar. Namun, kendala yang terjadi adalah PO sering kali kesulitan untuk memberikan ide desain kepada HPDD sehingga membuat proses editing menjadi terhambat.

Lampiran 3: Laporan Keuangan

Pemasukan Dana

No	Sumber Dana	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Administrasi	Rp1.728.000
2	Anggaran Departemen Pengabdian Masyarakat	Rp600.000
TOTAL		Rp2.328.000

Pengeluaran Dana

Kegiatan Pembagian Barang Edukatif

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga	Total
1	Spidol Isi 6 Warna	30	Rp8.000	Rp240.000
2	Penggaris Plastik 30 Cm	30	Rp2.500	Rp75.000
3	Pensil Serut Kenko	60	Rp1.500	Rp90.000
4	Tempat Pensil Kain	30	Rp25.000	Rp750.000
5	Buku Spiral	30	Rp11.000	Rp330.000
6	Ballpoint Joyko	34	Rp2.000	Rp68.000

7	Penghapus	30	Rp1.500	Rp45.000
8	Rautan	30	Rp3.000	Rp90.000
9	Ongkos kirim	1	Rp40.000	Rp40.000
TOTAL				Rp1.728.000

Afeksi Pengajar dan Keperluan KBM

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga	Total
1	Tripod	6	Rp19.500	Rp117.000
2	Goodie Bag	30	Rp1.500	Rp45.000
3	Ongkir Goodie Bag	1	Rp10.000	Rp10.000
4	Medali Plastik	12	Rp15.000	Rp180.000
5	Kardus Pizza	12	Rp1.500	Rp18.000
6	Snack Makanan	1	Rp104.000	Rp104.000
7	Plastik Putih Isi 50	1	Rp16.000	Rp16.000
8	Lakban	1	Rp10.000	Rp10.000
9	Ongkir Paket	1	Rp100.000	Rp100.000

TOTAL	Rp600.000
--------------	------------------

Total Pengeluaran

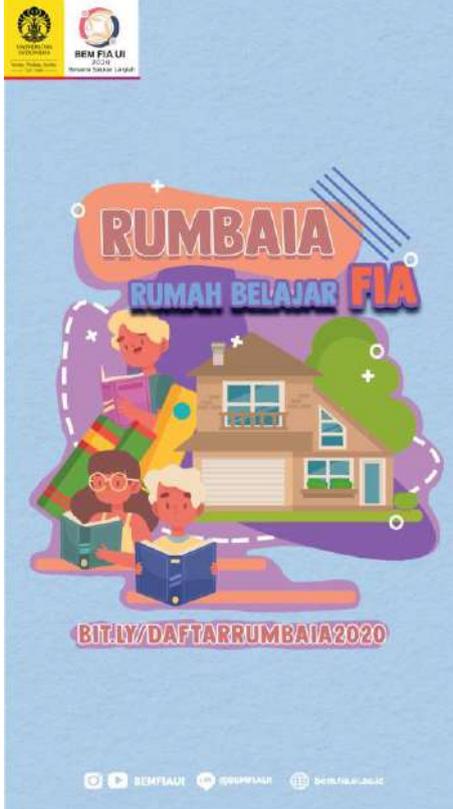
No	Keterangan	Jumlah
1	Pembagian Barang Edukatif	Rp1.728.000
2	Afeksi Pengajar dan Keperluan KBM	Rp600.000
TOTAL		Rp2.328.000

Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan





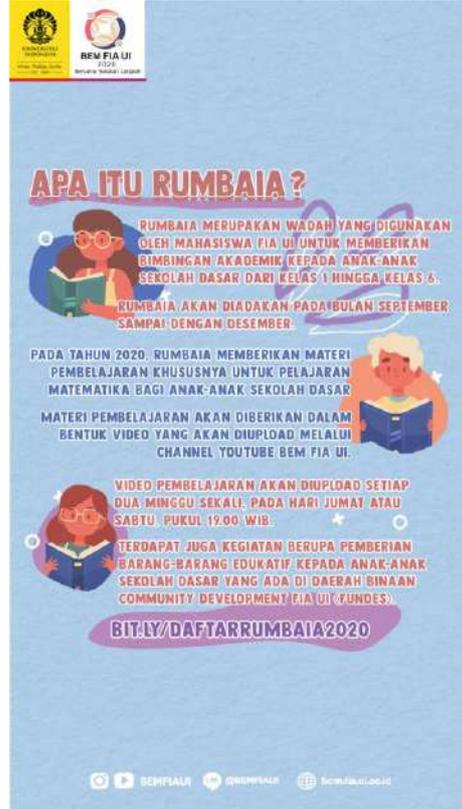
Lampiran 5: Publikasi Kegiatan



RUMBAIA
RUMAH BELAJAR FIA

BIT.LY/DAFTARRUMBAIA2020


 BEMFIAUI
  @BEMFIAUI
  bem.fia.ui.ac.id



APA ITU RUMBAIA ?

RUMBAIA MERUPAKAN WADAH YANG DIGUNAKAN OLEH MAHASISWA FIA UI UNTUK MEMBERIKAN BIMBINGAN AKADEMIK KEPADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DARI KELAS 1 HINGGA KELAS 6.

RUMBAIA AKAN DIADAKAN PADA BULAN SEPTEMBER SAMPAI DENGAN DESEMBER.

PADA TAHUN 2020, RUMBAIA MEMBERIKAN MATERI PEMBELAJARAN KHUSUSNYA UNTUK PELAJARAN MATEMATIKA BAGI ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR

MATERI PEMBELAJARAN AKAN DIBERIKAN DALAM BENTUK VIDEO YANG AKAN DIUPLOAD MELALUI CHANNEL YOUTUBE BEM FIA UI.

VIDEO PEMBELAJARAN AKAN DIUPLOAD SETIAP DUA MINGGU SEKALI, PADA HARI JUMAT ATAU SABTU, PUKUL 19.00 WIB.

TERDAPAT JUGA KEGIATAN BERUPA PEMBERIAN BARANG-BARANG EDUKATIF KEPADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR YANG ADA DI DAERAH BINAAN COMMUNITY DEVELOPMENT FIA UI (FUNDES).

BIT.LY/DAFTARRUMBAIA2020

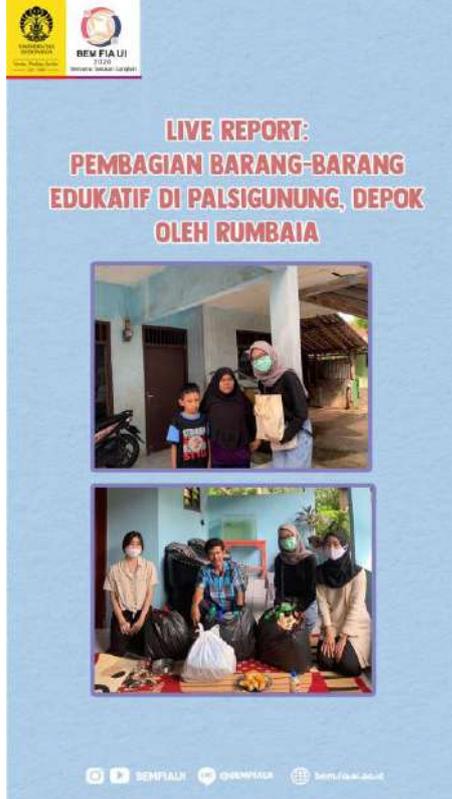

 BEMFIAUI
  @BEMFIAUI
  bem.fia.ui.ac.id



TELAH BERLANGSUNG :
WELCOMING STAFF DAN VOLUNTEER
PENGAJAR RUMBAIA 2020




 BEMFIAUI
  @BEMFIAUI
  bem.fia.ui.ac.id



LIVE REPORT:
PEMBAGIAN BARANG-BARANG
EDUKATIF DI PALSIGUNUNG, DEPOK
OLEH RUMBAIA




 BEMFIAUI
  @BEMFIAUI
  bem.fia.ui.ac.id




LIVE REPORT: GRAND CLOSING RUMBAIA




  BEMFIAUI  @BEMFIAUI  bem.fia.ui.ac.id



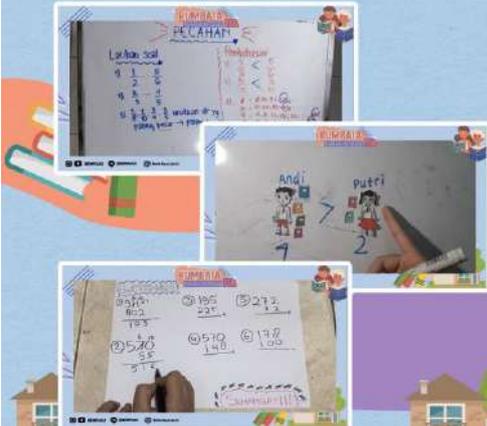

VIDEO PEMBELAJARAN RUMBAIA 2020



 Tonton Video selengkapnya di Youtube **BEM FIA UI**

  BEMFIAUI  @BEMFIAUI  bem.fia.ui.ac.id





BIT.LY/RUMBAIA2020

  BEMFIAUI  @BEMFIAUI  bem.fia.ui.ac.id